

Implementasi Kebijakan Pendidikan Islam Di Sekolah Islam: Menuju Generasi Muslim Yang Berkarakter dan Berilmu

Hanif Setiawan

Universitas Ahmad Dahlan
2200031034@webmail.uad.ac.id

M. Habib Luthfi

Universitas Ahmad Dahlan
2200031013@webmail.uad.ac.id

Abstract: *Education Policy is the entire process and result of the formulation of educational strategic steps described from the vision and mission of education, in order to realize the achievement of educational goals in a society for a certain period of time. Islamic Education Policy is a series of public concepts in the field of Islamic education that are products that can be used as a reference or guide in making a decision on legal-neutral Islamic education and adjusting to the moderate Islamic education environment. Islamic education is a fundamental pillar in shaping a generation of Muslims with character and knowledge. Islamic education policy is a set of rules, principles, and guidelines made to direct the implementation of education based on Islamic values. And the policy aims to be able to form a generation of Muslims who have faith, piety, noble character, and have extensive knowledge and are expected to be able to contribute positively to the progress of the nation and state. Education policy is to realize the goal of national education, improving the quality of education is a continuous effort to achieve better quality education. This effort not only focuses on the academic aspect, but also covers all aspects of education, including morals, character, and life skills. Improving the quality of education is an important effort in ensuring that educational institutions, such as schools, meet national education standards and provide quality education for students.*

Keywords: *Policy, Islamic Education, Muslim Generation, Character, Knowledge*

Abstrak: Kebijakan Pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi, misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk pada suatu kurun waktu tertentu. Kebijakan Pendidikan Islam merupakan sejumlah rangkaian konsep publik dibidang pendidikan Islam yang menjadi produk untuk dapat dijadikan sebagai acuan atau panduan dalam mengambil suatu keputusan pendidikan Islam legal-netral serta menyesuaikan dengan lingkungan hidup pendidikan Islam yang moderat. Pendidikan Islam merupakan pilar fundamental dalam membentuk generasi muslim yang berkarakter dan berilmu. Kebijakan pendidikan Islam merupakan seperangkat aturan, prinsip, dan panduan yang dibuat untuk mengarahkan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan dengan nilai-nilai Islam. Serta Kebijakan bertujuan untuk dapat membentuk Generasi Muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas

serta diharapkan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Kebijakan pendidikan adalah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional meningkatkan mutu pendidikan merupakan sebuah usaha berkelanjutan untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Upaya ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup seluruh aspek pendidikan, termasuk moral, karakter, dan keterampilan hidup. Meningkatkan mutu pendidikan merupakan upaya yang penting dalam memastikan lembaga pendidikan, seperti sekolah, memenuhi standar nasional pendidikan dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik.

Kata Kunci: Kebijakan, Pendidikan Islam, Generasi Muslim, Berkarakter, Berilmu.

PENDAHULUAN

Kebijakan Pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi, misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk suatu kurun waktu tertentu secara khusus Sekolah Dasar (Muchlis, 2002). Kebijakan Pendidikan Islam merupakan sejumlah rangkaian konsep publik dibidang pendidikan Islam yang menjadi produk untuk dijadikan acuan atau panduan dalam mengambil suatu keputusan pendidikan Islam legal-netral serta menyesuaikan dengan lingkungan hidup pendidikan Islam yang moderat (Saifullah, 2021) . Pendidikan Islam merupakan pilar fundamental dalam membentuk generasi muslim yang berkarakter dan berilmu. Sekolah Islam, sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai Islam, memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan Islam secara efektif.

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter dan moral pada generasi muda. Sekolah Islam, baik itu Madrasah maupun Pesantren, merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan nilai-nilai dan ajaran Islam yang mana dalam proses pembelajarannya Guna memastikan pendidikan Islam dapat berjalan dengan baik, diperlukan adanya kebijakan-kebijakan yang tepat dan implementasi yang efektif.

Kebijakan pendidikan Islam merupakan seperangkat aturan, prinsip, dan panduan yang dibuat untuk mengarahkan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan dengan nilai-nilai Islam. Kebijakan bertujuan untuk dapat membentuk Generasi Muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta diharapkan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode *search library* kepustakaan dan *literature review* di mana dalam penulisan ini dengan mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Dalam metode ini, langkah-langkah yang diperhatikan mencakup pengumpulan data, membaca, dan pengolahan bahan pustaka untuk mempermudah proses penulisan. Penulisan ini bersifat kualitatif, dengan instrumen utama adalah penulis sendiri yang melakukan tahapan seperti pengumpulan data, penilaian kualitas data, analisis, interpretasi, dan menyimpulkan hasil penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kebijakan Pendidikan Islam

Kebijakan pendidikan Islam merupakan seperangkat aturan, prinsip, dan panduan yang dibuat untuk mengarahkan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan dengan nilai-nilai Islam. Kebijakan bertujuan untuk dapat membentuk Generasi Muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta diharapkan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Menurut Hough (1984), kebijakan adalah sekumpulan tujuan, rencana atau usulan, program, keputusan, hubungan, dan undang-undang atau peraturan. Menurut Sukarman Purba, 2021, halaman 2. Koontz, Donnell, dan Weihrich mengatakan bahwa kebijakan adalah cara berpikir untuk membuat keputusan di luar batas. Oleh karena itu, kebijakan adalah pedoman umum dan batasan yang menentukan bagaimana suatu tindakan harus dilakukan, serta aturan yang harus dipatuhi oleh para pelaku dan pelaksana kebijakan. Kebijakan pendidikan adalah penilaian terhadap sistem nilai dan elemen kebutuhan nasional yang digunakan dalam organisasi sebagai perencanaan umum sebagai panduan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. (Imron, 2002, halaman 18) sedangkan Kebijakan Pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang dapat memperbaiki nasib dan membantu peradaban manusia. Kebijakan pendidikan diperlukan untuk meningkatkan pendidikan. Kata "politik" berasal dari kata Yunani "polis", yang berarti "kota". Istilah "politik" sering disamakan dengan kata "program", "keputusan", "undang-undang", "aturan", "ketentuan", "kesepakatan", "konvensi", dan "rencana strategis". Menurut Anwar, Januari 2014, halaman 485.

Pendidikan Agama di sekolah umum, Perhatian terhadap pendidikan dan pengajaran agama memperoleh perhatian khusus sejak awal bangsa Indonesia berdiri. Dalam penjelasan umum UU RI Nomor 12 Tahun 1954, pasal 20 tentang

pengajaran agama di lembaga pendidikan negeri menyebutkan pelajaran agama dapat diberikan kepada peserta didik sesuai dengan jenjang dan umur peserta didik

yang bersangkutan. Peserta didik juga memiliki hak untuk mengikuti pengajaran tersebut atau meninggalkannya. Dalam undang-undang tersebut, dijelaskan bahwa pelajaran agama tidak memengaruhi kenaikan kelas bagi peserta didik. Mata Pelajaran agama hanya sebagai pelajaran pilihan yang dapat diikuti pelaksanaannya oleh setiap peserta didik yang menghendaki. (Windy Dian Sari, Akhmad Shunhaji. Perkembangan Kebijakan Pembelajaran Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. Dalam Alim : Jurnal Of Islamic Education. (Vol. 2. No. 2 Edisi 2020). hlm 203.

B. Pengertian Implementasi Kebijakan Pendidikan

Implementasi kebijakan Pendidikan yaitu bermakna sebuah proses yang berkaitan dengan suatu badan administratif yang melaksanakan program. Proses ini juga berhubungan dengan hukum, politik, dan sosial ekonomi yang mencakup pelaksana program baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan implementasi kebijakan, tidak serta merta langsung diputuskan akan tetapi ada beberapa proses yang harus dilalui. dalam Menerapkan kebijakan pendidikan seringkali lebih kompleks daripada proses perumusannya. Pelaksanaan kebijakan pendidikan yaitu terlaksananya program kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga atau pejabat yang berwenang dari lembaga tersebut. Istilah implementasi biasa dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan (Kemendikbud RI, 2020) Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah elemen kebijakan yang paling penting, dan proses implementasi kebijakan adalah penentu akhir yang sangat penting dari pembuatan kebijakan secara keseluruhan, dan tidak peduli seberapa bagus perumusan dan perumusan kebijakan yang dihasilkan, perumusan adalah proses implementasi. (Yuliah, 2020).

Implementasi kebijakan pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan rumusan kebijakan pendidikan jika hal ini tidak dilaksanakan maka manfaat arahan ini tidak akan dirasakan oleh masyarakat, untuk mewujudkan kebijakan pendidikan diperlukan tindakan administratif sebagai penanggung jawabnya proses implementasinya juga bergantung pada faktor hukum, politik, ekonomi dan sosial. Kebijakan pendidikan merupakan ilmu dan praktik yang bertujuan untuk memahami permasalahan kebijakan pendidikan dan konsekuensinya kebijakan pendidikan merupakan langkah-langkah strategis yang dilakukan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan di masyarakat. Implementasi kebijakan pendidikan merupakan implementasi menyeluruh dari suatu kebijakan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebijakan berarti

pelaksanaan atau penerapan implementasi kebijakan merupakan upaya untuk

memahami kebijakan secara komprehensif dalam kebijakan pendidikan, pemerintah memperkenalkan MBS di sekolah. Dalam bukunya Analisis Kebijakan Pendidikan, Ali Imron menjelaskan bahwa kebijakan pendidikan merupakan suatu pertimbangan yang didasarkan pada nilai-nilai dan penilaian terhadap keadaan implementasi kebijakan pendidikan merupakan elemen terpenting dari kebijakan tersebut hal ini mengacu pada tindakan otoritas administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program pengetahuan tentang isi kebijakan pendidikan untuk mengatasi permasalahan dan potensi permasalahan yang timbul dari implementasinya. Kebijakan pendidikan merupakan proses dan hasil langkah-langkah strategis yang diambil lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam jangka waktu tertentu.

C. Tujuan Implementasi Pendidikan

Tujuan utama implementasi kebijakan pendidikan adalah untuk **mewujudkan tujuan pendidikan nasional** meningkatkan mutu pendidikan merupakan sebuah usaha berkelanjutan untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Upaya ini tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup seluruh aspek pendidikan, termasuk moral, karakter, dan keterampilan hidup. **Meningkatkan mutu pendidikan** merupakan upaya yang penting dalam memastikan bahwa lembaga pendidikan, seperti sekolah, memenuhi standar nasional pendidikan dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Terdapat beberapa cara dan usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai hal ini.

Menurut Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ada empat hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu kebijakan, kepemimpinan kepala sekolah, infrastruktur, dan proses pembelajaran.

1. Kebijakan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini mencakup kebijakan yang berlaku secara nasional, seperti kurikulum, ujian nasional, distribusi, dan rekrutmen guru.
2. **Kepemimpinan Kepala Sekolah** Selain kebijakan, kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran yang tak kalah penting dalam manajemen berbasis sekolah. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah.
3. Infrastruktur juga menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dimulai dari program yang diterapkan untuk satuan

pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) hingga pendidikan menengah (SMA dan SMK).

4. Proses pembelajaran juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada era teknologi informasi, peran guru telah berubah menjadi fasilitator dan motivator bagi peserta didik. Oleh karena itu, cara meningkatkan kualitas pembelajaran juga menjadi hal yang perlu diperhatikan.

Dengan memperhatikan kebijakan, kepemimpinan kepala sekolah, infrastruktur, dan proses pembelajaran, diharapkan dapat tercapai peningkatan mutu pendidikan yang signifikan.

Menuju Generasi Muslim yang Berkarakter dan Berilmu

Generasi muda muslim saat ini merupakan tumpuan peradaban Islam, sehingga generasi muda muslim dituntut untuk dapat menguasai ilmu agama serta mampu menguasai ilmu pengetahuan. Kedua sisi ini harus dapat berkolaborasi guna mendapatkan manfaat baik di dunia maupun di akhirat kelak. Pentingnya adanya Kebijakan Pendidikan Islam dalam membantu para generasi muda muslim untuk mengatasi masalah sosial seperti kenakalan remaja, Bullying dan lainnya diperlukan adanya Kebijakan Pendidikan Islam agar dapat membantu para generasi muda untuk dapat memahami apa arti penting dari kesabaran, keteguhan hati, dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang mana dapat membantu guna mengatasi tekanan sosial dan agar dapat terhindar dari perilaku negatif. Selain itu, Pendidikan Islam juga berguna untuk dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri. Dalam pendidikan Islam, siswa bisa belajar tentang keberanian dan tekad untuk mencapai sebuah tujuan hidup. Hal inilah yang membantu siswa untuk bisa memiliki keyakinan diri yang kuat dan berani dalam menghadapi tantangan kehidupan. Namun, ada beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan Islam dalam sistem Pendidikan. Salah satunya adalah kurangnya guru yang berkualitas dalam mengajarkan pendidikan Islam. Selain kurangnya fasilitas pendidikan Islam yang memadai di beberapa wilayah dapat menjadi tantangan tersendiri.

Perwujudan dari Pendidikan karakter dalam Islam bukan hanya tentang mentransfer Ilmu pengetahuan Agama saja, akan tetapi juga dalam merangkul nilai-nilai moral dan etika. Guna mewujudkan Generasi Muda yang berkualitas. dalam Islam tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan kepedulian terhadap sesama umat manusia. Pendidikan karakter memegang peran sentral dalam membentuk generasi Islam yang unggul:

1. Taat pada Nilai-nilai Keislaman

Pendidikan karakter dapat mengajarkan manusia untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan saling tolong-menolong.

2. Integritas dan Etika yang Profesional

Dengan Memahami pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam, membantu generasi muda Islam menjadi generasi yang profesional dan etis.

3. Sikap Kemandirian dan Kepemimpinan

Mampu Mempersiapkan generasi muda untuk dapat menjadi pemimpin yang memiliki kemandirian dan keberanian untuk berbicara dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. Kemampuan Keterampilan Sosial dan Empati

Pendidikan karakter dapat membantu membentuk keterampilan sosial yang baik dan empati terhadap kebutuhan dan penderitaan sesama manusia, sesuai dengan ajaran Islam yaitu kasih sayang.

5. Membangun Kesadaran dan Karakter Anti Korupsi

Pendidikan karakter dapat membekali generasi muda dengan penanaman karakter anti-korupsi dan rasa tanggung jawab terhadap sesama.

6. Kemampuan Menghadapi Tantangan dengan Iman

Generasi muda yang memiliki kompetensi pendidikan karakter Islam akan lebih mampu untuk menghadapi tantangan hidup dengan ketabahan dan kepercayaan diri yang berasal dari Iman mereka.

7. Menanamkan Nilai-nilai Kebaikan

Membimbing generasi muda yang Islami untuk bisa saling menghargai, dan melakukan kebaikan seperti rendah hati, sabar, dan bersyukur kepada Allah SWT.

Pendidikan karakter dalam Islam tidak hanya menciptakan individu yang baik, akan tetapi juga untuk membentuk masyarakat yang berkualitas. Hal ini memberikan fondasi yang kokoh untuk membangun dunia kedepan yang lebih baik, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang baik dan mulia. Pendidikan karakter dalam Islam bukan hanya untuk pembentukan individu, tetapi juga

merupakan investasi dalam membangun masyarakat dan dunia yang lebih baik.

Dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam karakter, generasi Islam dapat menjadi pionir dalam perubahan yang positif dan berkelanjutan.

Pendidikan karakter dan ilmu pengetahuan memegang peranan penting dalam membentuk generasi umat Islam yang berkarakter dan berilmu, pada Kurikulum 2013 pemerintah mencanangkan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik yang kaya karakter. Dengan kerjasama pendidik, pemerintah, pendidik, orang tua, dan masyarakat, siswa dapat memperoleh pendidikan karakter yang efektif salah satu upaya untuk menciptakan generasi unggul adalah pendidikan karakter. Sekolah menjadi salah satu solusi untuk mendidik karakter peserta didik dengan mengamalkan kiat-kiat mendidik generasi penerus bangsa, termasuk bersekolah. Untuk itu pemerintah telah menetapkan kebijakan melalui Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk mendidik dan membentuk karakter bangsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penerapan pendidikan karakter di SMPN 9 Yogyakarta dapat dilaksanakan melalui: Pengintegrasian nilai dan etika dalam mata pelajaran sekolah, internalisasi nilai-nilai positif yang ditanamkan kepada seluruh warga sekolah, sosialisasi dan pelatihan, pemberian contoh dan keteladanan, penciptaan suasana individualitas di sekolah dan peradaban.

Dari contoh tersebut, diharapkan generasi muda saat ini berpengetahuan luas dan melek teknologi, serta memiliki wawasan yang luas, umat Islam khususnya generasi muda tidak boleh berpikiran sempit, tidak boleh kekurangan ilmu pengetahuan, harus mempunyai tradisi Ikro yaitu Ikro dalam arti luas, berpikir ilmiah dan obyektif, Inilah Uril Arbab yang harus mempunyai pikiran terbuka. Oleh karena itu, pendidikan karakter dan ilmu pengetahuan yang komprehensif memegang peranan penting dalam membentuk generasi umat Islam yang berkarakter dan berilmu.

Generasi muda yang berilmu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan negara perubahan positif dapat diwujudkan melalui ide-ide inovatif, pengetahuan baru, dan kreativitas tinggi generasi muda juga diharapkan memiliki pemahaman yang lebih luas serta mengikuti nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Generasi muda masa kini juga membutuhkan penguasaan teknis, pengetahuan komprehensif, dan pandangan jauh ke depan mampu berpikir ilmiah dan obyektif, serta berpikiran terbuka. Terlebih generasi muda diharapkan memiliki kepribadian yang dinamis dan optimis serta mampu menghadapi perubahan sosial dan budaya dengan baik.

Peran generasi muda dalam pembangunan bangsa merupakan aset besar bagi suatu bangsa yang dapat membawa pertumbuhan, perkembangan dan

perubahan bagi suatu negara atau bangsa. Mereka yang kuat secara fisik, mempunyai pengetahuan baru, inovatif dan mempunyai kreativitas yang tinggi, sehingga merupakan tonggak kemajuan dan pembangunan negara tanpa peran generasi muda, negara akan sulit mengalami perubahan oleh karena itu, generasi muda harus ikut serta dalam pembangunan bangsa. Kontribusi generasi muda Indonesia telah memainkan peran penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia melalui organisasi gerakan dan gagasannya serta memberikan kontribusi yang besar dalam memperjuangkan impian Indonesia karena itu, generasi muda mempunyai potensi yang besar untuk mencapai dan mempertahankan integrasi nasional di Indonesia. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Generasi Muda, generasi muda juga mempunyai peran dalam menumbuhkan kewirausahaan mereka adalah sumber daya manusia produktif yang dapat menggunakan ide-ide kreatifnya untuk memulai usaha (kewirausahaan) guna membantu pemerintah mengurangi pengangguran di kalangan angkatan kerja produktif semakin banyak generasi muda yang berpartisipasi dalam dunia kewirausahaan, maka produktivitas akan tercipta dan akan mempengaruhi pembangunan perekonomian negara dengan demikian, generasi muda yang berilmu, berwawasan luas, dan memiliki karakter yang dinamis serta kreatif, memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa.

KESIMPULAN

Kebijakan Pendidikan Islam merupakan seperangkat aturan, prinsip, dan panduan yang dibuat untuk mengarahkan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan dengan nilai-nilai Islam. Kebijakan bertujuan untuk dapat membentuk Generasi Muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta diharapkan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Implementasi kebijakan Pendidikan yaitu bermakna sebuah proses yang berkaitan dengan suatu badan administratif yang melaksanakan program. Proses ini juga berhubungan dengan hukum, politik, dan sosial ekonomi yang mencakup pelaksana program baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan utama implementasi kebijakan pendidikan adalah untuk **mewujudkan tujuan pendidikan nasional** meningkatkan mutu pendidikan merupakan sebuah usaha berkelanjutan untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

Generasi muda muslim saat ini merupakan tumpuan peradaban Islam, sehingga generasi muda muslim dituntut untuk dapat menguasai ilmu agama serta mampu menguasai ilmu pengetahuan. Kedua sisi ini harus dapat berkolaborasi guna mendapatkan manfaat baik di dunia maupun di akhirat kelak. Pendidikan

karakter dalam Islam tidak hanya menciptakan individu yang baik, akan tetapi juga

untuk membentuk masyarakat yang berkualitas. Hal ini memberikan fondasi yang kokoh untuk membangun dunia kedepan yang lebih baik, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang baik dan mulia. , generasi muda yang berilmu, berwawasan luas, dan memiliki karakter yang dinamis serta kreatif, memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa.

REFERENSI

- Nadhiroh, Naili Ulfatun. (2021). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Islam di Era New Normal Terhadap Pembentukan Akhlaq Peserta Didik*. Vol. 04. No. 02.
- Yuniarti, Khodijah. Dan Suryana. (2022). *Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*. Vol. 09. No. 1.
- Setiawan F, Munawaroh. Dan Wulandari. (2021). *Legimitasi dan Komunikasi Kebijakan Pendidikan*. Vol. 6. No. 2.
- Dewanti, Setiawan F. Dan Tobasa. (2022). *Implmentasi Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia*. Vol. 2. No. 4.
- Azza, Setiawan F. Dan Saputra. (2021). *Implementasi Kebijakan Pendidikan*. Vol. 4. No. 2.
- Faturrahman, Setiawan. Dan Astuti. (2022). *Analisis Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter*. Vol. 2. No. 4.
- Setiawan F, Hutami. Dan Riyadi. (2021). *Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4. No. 1.
- Setiawan F, Triyana. Dan Sari. (2021). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Vol. 10. No. 1.
- Samsuriadi. *Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia*. Vol. 2. No. 2.
- Hermawan, Iwan. (2020). *Konsep Nilai Karakter Islami Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia*. Vol. 1. No. 2.
- Astuti, Herlina. Dan Ibrahim. (2023). *Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda*. Vol. 4. N0. 3.
- Mudjia Rahardjo. (2012). *Kebijakan dalam pendidikan*. Bandung: Misan Pustaka.
- Imron A. (2002). *Kebijaksanaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi

Aksara.

Madjid A. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

Ahmadi F. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam Dalam Perspektif Generasi Muda*. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah.

Alfitri, H. (2020). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Generasi Muda di Era Digital. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 1-14.

Bakar, N. A., & Embong, R. (2016). "Peran Pendidikan Islam dalam Pembangunan Karakter." Mediterranean Journal of Social Sciences, 7(3), 354-360.

Hidayatullah, M. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Generasi Muda Berbasis Nilai-nilai Islam. Al-'Adalah: Jurnal Hukum dan Perundang-undangan Islam, 11(2), 210-225.

Nasrulloh, A. (2017). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Generasi Muda. AlBidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 9(1), 1-12.

Wahyuni, A., & Kurniawan, A. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Islam dalam Pembentukan Generasi Muda yang Berkualitas. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 14(1), 1-16.